

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menyajikan pendahuluan dari penelitian ini yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi tesis. Adapun uraiannya sebagai berikut.

#### **1.1 Latar belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat menunjukkan bahwa masyarakat semakin canggih dalam pemanfaatan media sosial. Pemanfaatan media sosial sekarang seakan tanpa batas dan warganet tampak memiliki pola ketergantungan yang tinggi terhadap media sosial, salah satunya Instagram (Ananta 2019, hlm. 2). Melalui jejaring sosial Instagram, warganet dapat dengan mudah menyebarkan informasi dan memperoleh informasi secara cepat dan tepat.

Namun tidak dapat dipungkiri berbagai dampak yang bisa ditimbulkan karena pola tanggapan masing-masing warganet selaku pengguna media sosial yang berbeda-beda. Misalnya munculnya komentar yang diberikan warganet dalam suatu berita dengan bahasa yang kurang mengena yang menyebabkan adanya pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa (Nurudin 2015, hlm. 50). Pada saat berkomunikasi bahasa sebagai alat yang digunakan untuk seseorang untuk dapat menyampaikan aspirasi yang dipikirkan dan dirasakan, sehingga memiliki peran salah satunya untuk menyatakan segala sesuatu yang tersirat dalam benak kita. Salah satu fungsi bahasa yang lain adalah untuk mempengaruhi tingkah laku atau tindak-tanduk orang lain. Melalui penggunaan bahasa yang telah diucapkan oleh penutur, diharapkan dapat mempengaruhi perilaku lawan tutur baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat (Kurnia 2018, hlm. 184).

Pada era modern ini, komunikasi ujaran tulis menjadi salah satu hal yang unik. Dikatakan sebagai bentuk komunikasi yang unik karena dewasa ini komunikasi tulis menjadi komunikasi yang canggih berkat hadirnya media sosial yang

menjamur di masyarakat. Kehadiran Instagram dalam kehidupan masyarakat membawa dampak tersendiri serta tidak dapat dipungkiri bahwa dampak yang ditimbulkan dari adanya media sosial Instagram sendiri memang beragam dimana terdapat dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu dampak negatif yang muncul yaitu misalnya ujaran kebencian. Nurrachmi & Ririn (2018) menyebutkan beberapa perilaku yang sering dilakukan oleh warganet yaitu mulai dari memaki, mengucapkan kata kotor, hingga merendahkan diri si korban (Rantona 2020, hlm. 73).

Pengguna internet Indonesia terus meningkat. Internet dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Mulai dari komputer atau laptop hingga perangkat mobile yang dapat dibawa ke mana pun. Selain itu, tujuan menggunakan internet beragam, mulai dari hanya mengakses berita terbaru melalui berbagai kolom berita hingga hanya mencari hiburan, seperti bermain game daring, atau melihat jejaring sosial seperti Instagram.

Jumlah pengguna internet di Indonesia terus bertambah. Mulai dari komputer atau laptop hingga perangkat mobile, Anda dapat mengakses internet kapan saja dan di mana saja. Selain itu, ada banyak alasan untuk menggunakan internet, mulai dari hanya mengakses berita terbaru melalui berbagai kolom berita hingga hanya mencari hiburan, seperti bermain game daring, atau melihat jejaring sosial seperti Instagram.

Instagram adalah sosial media yang berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto dan video pendek berbasis daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto ataupun video dengan menerapkan filter digital kemudian dapat membagikannya ke pengguna Instagram lainnya ataupun ke akun social media lainnya.

Instagram terdiri dari kata 'insta' yang berasal 'instan' yang berarti sama seperti kamera polaroid yang dikenal dengan sebutan 'foto instan' yang dapat menampilkan foto-foto secara instan, sedangkan kata 'gram' berasal dari kata 'telegram' yang menggambarkan cara kerjanya yang dapat mengirimkan informasi secara cepat.

Menurut Bambang dalam Atmoko (2012, hlm. 10) Instagram merupakan aplikasi dari smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, perbedaannya terletak pada bentuk pengambilan foto atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan dapat meningkatkan kreatifitas, dikarenakan Instagram memiliki fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih bagus dan indah. Berdasarkan pendapat di atas, Instagram bukan hanya sekedar aplikasi berbagi foto atau video melainkan terdapat beberapa fitur yang dapat menunjang pengguna hingga dapat mengambil foto atau video dengan menerapkan fitur yang disediakan sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih bagus. Selain itu, pengguna juga dapat membagikannya langsung ke berbagai jejaring sosial lainnya.

Di era modern seperti saat ini, Instagram semakin populer setiap harinya. Instagram tampaknya menjadi salah satu aplikasi media sosial yang harus dimiliki setiap pengguna media sosial. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan pengguna internet yang lebih tertarik pada bahasa visual. Instagram memiliki kemampuan untuk memaksimalkan fiturnya untuk membantu pengguna berkomunikasi melalui gambar atau foto, dibandingkan dengan aplikasi media sosial lainnya, dan memiliki banyak caption yang memungkinkan pengguna menceritakan segala pengalaman dan aktivitas mereka. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan oleh aplikasi seperti Instagram ini, setiap orang dapat menggunakannya untuk berbagai tujuan, salah satunya adalah untuk menyebarkan informasi.

Instagram semakin populer setiap hari di era kontemporer seperti saat ini. Karena kecenderungan pengguna internet yang lebih tertarik pada bahasa visual, Instagram tampaknya menjadi aplikasi media sosial yang harus dimiliki setiap pengguna media sosial. Instagram memiliki banyak fitur yang memungkinkan pengguna berkomunikasi melalui gambar atau foto, dibandingkan dengan aplikasi media sosial lainnya, dan memiliki banyak caption yang memungkinkan pengguna menceritakan segala aktivitas dan pengalaman mereka. Dengan berbagai fiturnya, setiap orang dapat menggunakan aplikasi seperti ini untuk berbagai tujuan, salah satunya adalah untuk menyebarkan informasi.

Instagram saat ini dipenuhi dengan akun anonim yang mengungkap sisi lain dari kehidupan para artis, juga dikenal sebagai akun gosip. Akun Instagram Lambe Turah adalah akun pertama yang membahas dan mengungkap gosip dan informasi tentang kehidupan artis, tokoh, dan publik figur lainnya. Lambe Turah menjadi sangat penting untuk munculnya akun gosip serupa setelah menjadi viral dan menarik perhatian masyarakat maya.

Salah satu akun Instagram yang digemari warganet yaitu Lambe Turah karena unggahannya memuat berita bahkan gosip yang *up to date*. Lambe turah dengan pengikut sekitar 11 juta setiap harinya selalu mengunggah berita-berita yang sedang terjadi dengan headline yang selalu menarik membuat banyak pengguna Instagram mengikuti untuk sekedar mengetahui berita yang sedang terjadi, gossip ataupun sesuatu yang viral. Setiap berita yang diunggah biasanya selalu ramai dengan berbagai tanggapan dari pengguna lainnya yang berkomentar di kolom komentar. Tanggapan yang diberikan pun biasanya berbeda-beda ada yang pro seperti memberikan dukungan, semangat, memuji namun ada juga yang kontra seperti mengkritik, mengejek ataupun menyalahkan. Komentar yang terdapat pada setiap unggahan selalu saja terdapat komentar yang bersifat kritikan pedas, menghibur, menggelitik yang berisi hujatan. Tidak jarang juga pengguna Instagram lain yang berkomentar menggunakan Bahasa yang berbentuk hinaan, cacian, dan Bahasa yang terkesan kasar. Keberagaman pengguna Instagram menimbulkan berbagai macam tanggapan dan bahasa yang bervariasi sehingga gaya bahasa yang digunakan juga bermacam-macam.

Lambe Turah merupakan akun gosip terpopuler di Instagram yang sudah memiliki jutaan pengikut atau follower. Dalam membuat keterangan ketika mengunggah sebuah foto dan video dalam akun Instagramnya, Lambe Turah sering menggunakan bahasa-bahasa yang unik. Seperti kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang masih menjadi isu yang hangat di masyarakat. KDRT merupakan bentuk tindak kekerasan yang terjadi dalam ruang lingkup rumah tangga yang berbasis gender yang dapat menimbulkan kesengsaraan dan penderitaan bagi korbannya yang sebagian besar adalah kaum perempuan, dan pelakunya adalah kaum laki-laki. Kaum perempuan sangat rentan terhadap kekerasan disebabkan oleh adanya fakta bahwa laki-laki dan perempuan tidak diposisikan setara dalam

masyarakat. Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) telah menjadi agenda bersama dalam beberapa dekade terakhir. Fakta menunjukkan bahwa Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) memberikan efek negatif yang cukup besar bagi wanita sebagai korban. KDRT yang sedang ramai diperbincangkan saat ini di media sosial Instagram yaitu berita terkait Rizky Billar terhadap Lesti Kejora, berita terkait KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) yang dilakukan oleh Rizky Billar sedang sangat naik daun saat ini. Berdasarkan dokumentasi yang penulis lakukan pada akun Lambe Turah terdapat beberapa komentar negatif warganet yang ditujukan kepada Rizky Billar.

Ketika mengomentari unggahan berita mengenai Rizky Billar terhadap Lesti Kejora, terdapat salah satu komentar warganet yang menyebut Rizky Billar dengan sebutan “orgil”. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk referensi persona karena bersifat strategis dan penting karena ia mengungkapkan pandangan pembicara terkait hal tertentu. Teori ini merepresentasikan pandangan individu saat melihat sesuatu tertentu. Hubungan teori ini dan kaitannya dengan penelitian ini adalah bagaimana seseorang memandang dan mengungkapkan pendapatnya pada berita tentang Rizky Billar yang diunggah oleh media. Referensi persona bersifat dialogis karena menyiratkan tindakan menetapkan referensi dari perspektif pembicara dan tindakan menentukan atau mengidentifikasi referensi dari perspektif pendengar.

Hasil dokumentasi yang dilakukan diketahui bahwa banyaknya ditemukan penggunaan bahasa yang kurang santun dalam menyampaikan pendapat, saran dan kritik ditemukan di media sosial salah satunya Instagram. Salah satu pengguna Instagram yang selalu aktif dalam memberikan informasi terbaru yaitu akun “lambe turah” yang diikuti oleh sekitar 11 juta pengguna lainnya memiliki ratusan hingga ribuan komentar oleh pengguna lainnya. Pengguna-pengguna yang aktif ikut berkomentar biasanya disebut juga dengan istilah warganet yang berasal dari sebuah singkatan net (internet) dan citizen (warga). Warganet biasanya selalu 3 memberikan respon terhadap unggahan-unggahan akun “lambe turah” tersebut sehingga banyak ditemukan tanggapan berupa komentar yang dianggap mengandung sindiran dan tidak sesuai dengan kesantunan berbahasa. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengetahui lebih jauh mengenai

penggunaan bahasa sindiran yang digunakan oleh warganet dalam menanggapi sesuatu di sosial media khususnya pada penggunaan gaya bahasa yang berupa sindiran dalam kolom komentar pada akun Instagram “lambe turah” peneliti mengambil judul penelitian “penggunaan gaya bahasa sindiran di media sosial Instagram pada unggahan akun “lambe turah”.

Di Indonesia sendiri, sangat banyak ditemukan dari berbagai variasi penggunaan istilah referensi persona dalam Bahasa Indonesia. Seperti referensi persona orang pertama dan kedua dengan kata ganti seperti “aku, saya, gue/gua, kamu, loe, singkatan dan juga nama diri sendiri”. Djenar (2007, hlm 24) berpendapat bahwa istilah-istilah ini bahkan tidak selalu dapat dibedakan dengan meninjau factor-faktor diluar pembicara seperti lawan bicara yang berbeda dan situasi bicara. Hal itu berkaitan dengan sosiopragmatik yang berperan terhadap referensi persona. Sosiopragmatik memainkan peran penting dalam menganalisis cara orang menggunakan bahasa untuk membentuk identitas sosial mereka. Referensi persona, atau cara seseorang merujuk pada dirinya sendiri atau orang lain, merupakan bagian integral dari ekspresi linguistik dalam konteks sosial. Ewing (2005, p. 228) telah menyelidiki bagaimana referensi persona tercermin dalam bahasa dan bagaimana hal ini membentuk interaksi sosial. Melalui pendekatan sosiopragmatik, kita dapat memahami bahwa pemilihan kata dan cara seseorang merujuk pada diri sendiri dapat mencerminkan dinamika kekuasaan, status sosial, dan afiliasi kelompok dalam masyarakat. Dengan memahami aspek-aspek sosiopragmatik dapat lebih mendalam dalam menganalisis dampak referensi persona dalam membangun makna sosial dalam interaksi komunikatif.

Penutur bahasa Indonesia mempunyai akses terhadap berbagai sumber referensi (Ewing 2005, p. 230). Djenar (2018, hlm. 25) menunjukkan bagaimana tindakan referensi persona berkontribusi pada tuturan sedang berlangsung proses penyelarasan relasi antar subjek. Pada penelitian yang dilakukan oleh Djenar (2018, hlm. 234), mereka menganalisa kata ganti pertama dan kedua referensi persona, yang secara khusus berkontribusi pada pemahaman kita tentang relasi antar subjek. Demikian pula, Winda (2011, hlm. 15) menyatakan bahwa melalui analisis referensi, dapat menghubungkan antara kata dengan benda (orang, tumbuhan,

sesuatu lainnya) yang dirujuknya, sehingga dapat mengidentifikasi sesuatu atau seseorang yang ditunjuk atau dimaksud dalam ujaran tersebut.

Alasan peneliti memilih referensi persona dalam penelitian ini karena dalam kehidupan sehari-hari pasti seluruh masyarakat akan berkomunikasi dengan orang lain. Saat berkomunikasi tidak jarang peserta tutur menggunakan kata ganti kepada lawan tuturnya. Kata ganti yang sering digunakan saat berkomunikasi adalah kata ganti yang mengacu pada seseorang. Pada saat berkomunikasi akan menciptakan dinamika kompleks dalam konteks antara individu yang terlibat. Hal-hal tersebut memicu pola-pola komunikasi yang rusak dan tercipta lingkungan yang tidak sehat. Salah satu dampak yang terjadi adanya keberadaan kekerasan dalam rumah tangga atau KDRT. Kekerasan rumah tangga sudah menjadi fenomena yang sering dijumpai terutama masyarakat Indonesia. KDRT umumnya menjadi sangat fenomenal karena banyak korban yang mengutarakan kesaksian dirinya kepada khalayak umum, seperti melalui sosial media. Dengan demikian, hal tersebut mengundang komentar, interaksi, dan juga respons dari para pengguna sosial media yang lain. Kasus KDRT yang menimpa Lesti Kejora, seorang public figur, cepat menyebar di Instagram dan menarik perhatian pengguna, khususnya di Indonesia. Kasus KDRT ini termasuk informasi negatif yang mengungkap kasus KDRT yang umumnya terjadi dalam hubungan pasangan, dan dapat memicu respons emosional dari individu yang mengetahui berita tersebut. Respon emosional yang dimaksudkan yaitu rasa takut atau kecemasan yang dialami oleh pengguna Instagram, terutama bagi mereka yang belum menikah. Emosi memiliki fungsi penting dalam memberikan peringatan terhadap hal-hal yang berbahaya, seperti rasa takut (Matsumoto & Juang dalam Jo 2022 p. 189). Emosi juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang baik (Goleman dalam Jo 2022, p. 189). Melalui berbagai video konten yang dipublikasikan di media sosial, seperti Instagram akun Lambe Turah yang membahas kasus KDRT antara Rizky Bilar dan Lesti Kejora, pengguna dapat mengetahui penyebab, kronologi, dan kondisi korban dan pelaku. Informasi yang disampaikan tersebut memiliki potensi mempengaruhi pemikiran dan sikap pengguna Instagram yang merasakan emosi atau ketakutan setelah menonton berita tersebut, terutama dalam konteks pengambilan keputusan untuk tidak menikah pada usia muda.

Hal tersebut berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu hangatnya perbincangan terkait berita KDRT dari Rizky Billar terhadap Lesti Kejora yang kemudian diunggah oleh akun Lambe Turah di Instagram, sehingga menimbulkan komentar dari warganet. Kasus kekerasan dalam rumah tangga di Indonesia masih terhitung tinggi. Korban dari kasus ini sering kali adalah perempuan. Bentuk dari kekerasan dalam rumah tangga tidak hanya kekerasan fisik, namun dapat juga terjadi dalam bentuk kekerasan psikis, seksual, hingga penelantaran ekonomi. Akibat dari kekerasan dalam rumah tangga tak hanya luka-luka namun dapat menghilangkan nyawa. Seperti contoh kasus yang dilansir dari Kompas.id (Sinombor 2023), korban kasus kekerasan dalam rumah tangga telah merenggut nyawa Wanita berusia 24 tahun. Awalnya sang istri telah melaporkan kasus KDRT ke kepolisian dan telah menjalani visum, namun korban ditemukan tewas di tangan suaminya sebelum proses hukum tersebut berlanjut. Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak mencatat 15.921 kasus kekerasan terhadap perempuan dengan korban 16.275 orang sepanjang tahun 2022 hingga Juni 2023. Selain itu pada periode Januari – Juni 2023, kekerasan yang banyak terjadi adalah KDRT dengan jumlah 48%. Hal ini menunjukkan kasus KDRT di Indonesia masih terhitung tinggi.

Penelitian ini penting dilakukan karena melihat fakta-fakta dari komunikasi yang dilakukan oleh warganet secara virtual salah satunya melalui kolom komentar. Peneliti mencoba mencari jawaban mengenai tuturan tersebut yang ditujukan kepada Rizky Billar terhadap Lesti Kejora dari segi referensi persona yang terdapat dalam tuturan warganet. Setelah dapat diketahui referensi persona direalisasikan dengan dua jenis, yaitu persona pertama dan persona kedua. Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan tipe-tipe referensi persona dan penggunaan referensi persona dilihat dari tuturan warganet yang ditujukan kepada Rizky Billar dan Lesti. Tujuannya adalah untuk mengetahui tuturan yang mengandung tipe-tipe referensi persona dalam komentar tersebut.

Semua postingan di akun Lambe Turah selalu berasal dari screenshot dari postingan artis yang bersangkutan, yang dianggap memiliki caption yang menuai kontroversi, sarkasme, atau pesan tersembunyi. Kemudian, pemilik akun mengunggah postingan tersebut dengan cara yang unik, menghibur, dan menghibur,



serta caption yang menggunakan bahasa yang menghibur. Stimulus atau rangsangan yang diberikan melalui postingan Instagram Lambe Turah akan menjadi proses penyampaian komunikasi melalui aspek psikologis seseorang, yaitu stimulus atau rangsangan akan mendapatkan respon atau feedback berdasarkan bagaimana stimulus tersebut diproses (Rakhmat 2009, hlm. 8).

Adanya kajian penelitian terkait referensi persona, telah dilakukan oleh Rosanti (2019), Kusumaningrum & Soepardjo (2019), Ansiska, Lasmono, & Wartiningsih (2018), Rahardjono (2016), Imran & Evawanti (2015) dan Djenar (2007). Keenam penelitian ini juga masing-masing menyinggung mengenai teori referensi persona, akan tetapi bahwa penelitian mengenai referensi persona pada lingkup komunikasi virtual khususnya di Instagram belum pernah dilakukan. Penelitian tentang referensi persona berfungsi menganalisa kata ganti pertama dan kedua referensi persona, yang secara khusus berkontribusi pada pemahaman kita tentang relasi antar subjek. Namun, sangat penting juga untuk melihat bahwa adanya kontribusi dan peranan referensi persona untuk mengetahui posisi keberpihakan warganet komentar warganet pada berita Rizky Billar yang diunggah oleh akun Instagram Lambe Turah.

Latar belakang penelitian ini mencerminkan keinginan peneliti untuk mengisi kekosongan dalam kajian komentar warganet di media sosial, khususnya pada akun Instagram Lambe Turah, dengan mengadopsi teori Sosiopragmatik, terutama teori referensi persona Ewing (2005, p. 230). Penelitian ini menjadi relevan dengan pandangan Ewing yang menyatakan perlunya melengkapi penelitian sebelumnya. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis komentar warganet pada berita Rizky Billar yang diunggah oleh akun Instagram Lambe Turah. Teori referensi persona Ewing (2005, p. 233) menjadi kerangka acuan dalam mendekati fenomena komunikasi virtual ini. Referensi persona dalam konteks sosiolinguistik merujuk pada cara individu memanasifestasikan identitas mereka melalui penggunaan bahasa. Dalam hal ini, "persona" merujuk pada citra diri atau karakter yang ingin seseorang proyeksikan kepada orang lain melalui gaya berbicara atau menggunakan bahasa tertentu. Konsep ini menggambarkan bagaimana orang menyusun dan menyajikan diri mereka melalui penggunaan bahasa dalam interaksi sosial.

Penelitian ini menganalisis fenomena KDRT yang masih tinggi di Indonesia dengan penggunaan bahasa yang digunakan masyarakat dalam menyikapi fenomena tersebut. Hubungan fenomena sosial KDRT dan penggunaan bahasa oleh warganet berkaitan dengan pendekatan sosiopragmatik. Terlebih, media sosial kini telah menjadi tempat dimana pengaruh sosial penggunanya akan mempengaruhi bahasa yang digunakan. Prayitno (2017, hlm. 26) mengungkapkan bahwa sosiopragmatik mengkaji pada tataran language use dalam sebuah masyarakat budaya pada kondisi sosial tertentu. Sosiopragmatik menjadi dasar yang menghubungkan keadaan sosial tertentu, yang mana dalam penelitian ini adalah kasus KDRT di Indonesia dan penggunaan tata bahasa, yang dalam penelitian ini adalah komentar warganet yang menggunakan persona yang memiliki implikasi makna tertentu. Dalam penelitian ini, sosiopragmatik mengkaitkan salah satu unit bahasa yaitu persona, dengan penggunaannya dalam lingkungan media sosial.

Pada tingkat yang lebih teknis, referensi persona dapat dipahami sebagai bentuk dari praktik sociolinguistik yang menggabungkan elemen-elemen seperti pilihan kata, struktur kalimat, dialek, aksen, dan gaya bahasa untuk menciptakan kesan tertentu tentang identitas seseorang. Proses ini secara terus-menerus memengaruhi bagaimana individu dipahami dan diterima oleh masyarakat atau kelompok sosial tertentu.

Teori referensi persona Ewing (2005, p. 235) dapat memberikan wawasan yang dalam dalam menganalisis bagaimana individu menggunakan bahasa untuk membangun dan membentuk identitas mereka dalam berbagai situasi sosial, termasuk dalam komunikasi virtual seperti media sosial. Penggunaan referensi persona mencerminkan keinginan individu untuk mengelola persepsi orang lain terhadap diri mereka sendiri melalui elemen-elemen linguistik tertentu.

Pentingnya konsep ini terletak pada pemahaman bagaimana bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana ekspresi identitas sosial. Dengan memahami referensi persona, penelitian sociolinguistik dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang dinamika sosial dan budaya yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam masyarakat.

Penelitian akan membongkar peranan referensi persona pertama dan referensi persona kedua dalam opini dan komentar warganet. Adapun pemilihan akun Instagram Lambe Turah sebagai objek penelitian dilatarbelakangi oleh intensitas aktivitas pengguna Instagram di Indonesia.

Penelitian ini menjadi penting karena menggali aspek komunikasi virtual, khususnya dalam konteks komentar warganet terhadap berita Rizky Billar di akun Instagram Lambe Turah. Selain itu, belum ada penelitian sebelumnya yang menggunakan teori referensi persona dalam konteks komunikasi virtual, menjadikan penelitian ini terdepan dalam bidang tersebut.

Selain meneliti pola komentar, Penelitian ini menekankan pentingnya memberikan pedoman kepada warganet, terutama di Instagram, untuk memberikan komentar yang santun dan tidak merugikan pihak lain. Hal ini mencerminkan nilai etika berkomunikasi dan menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang tepat. Bagi pengguna media sosial, nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam penanaman keterampilan berkomunikasi dan penguasaan bahasa yang baik di antara sesama warganet. Pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana referensi persona digunakan dalam penulisan komentar diharapkan dapat menjadi landasan bagi warganet dan peneliti lain untuk memahami dinamika komunikasi virtual. Penelitian ini berusaha memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana referensi persona digunakan dalam penulisan komentar, dan analisis akan digunakan untuk memahami cara persona ini memengaruhi komunikasi daring. Nilai-nilai ini dapat diterapkan di lingkungan sekitar untuk membantu memahami konsekuensi dari tindakan mereka dalam lingkungan daring dan mengajarkan keterampilan berkomunikasi daring yang efektif. Kesadaran akan pentingnya penulisan referensi persona dalam memberikan komentar diharapkan dapat meningkatkan kualitas interaksi online di kalangan warganet Indonesia. Tidak hanya itu, penelitian ini juga dapat mengungkap berbagai isu penelitian yang menarik terkait dengan fenomena interaksi daring dan penggunaan media sosial. Penelitian ini akan menjelajahi tren dan pola dalam komentar, menganalisis sentimen dan emosi dalam interaksi tersebut. Nilai-nilai akademik ini dapat membantu dalam pengembangan keterampilan penelitian, pemahaman analisis data, dan pemahaman dampak sentimen dalam konteks komunikasi daring. Penelitian ini akan memfokuskan

perhatian pada peran persona yang dibangun oleh pengguna media sosial dalam komentar yang mereka tulis dalam unggahan berita di akun Instagram Lambe Turah. Analisis akan digunakan untuk memahami bagaimana persona ini memengaruhi cara mereka berkomunikasi secara daring dan bagaimana mereka mempresentasikan diri mereka kepada publik. Penelitian ini mempertimbangkan implikasi etis dari komentar warganet. Di lingkungan perkuliahan, hal ini dapat membuka ruang untuk diskusi dan pemahaman mahasiswa tentang etika dalam berkomunikasi online serta kesadaran akan konsekuensi dari tindakan mereka. Selain itu, penelitian ini akan mencari tahu dampak persona tersebut terhadap tingkat partisipasi, kualitas diskusi, dan polarisasi dalam komentar warganet. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi apakah persona tertentu mendorong diskusi yang lebih produktif atau menghasilkan konflik. Hal ini, nilai dapat diintegrasikan untuk merangsang diskusi yang konstruktif dan mencegah konflik. Selain itu, penelitian ini juga akan menjelajahi tren dan pola dalam komentar, menganalisis sentimen dan emosi dalam interaksi tersebut, serta mempertimbangkan implikasi etis dari komentar yang dibuat oleh warganet dalam konteks berita akun Instagram Lambe Turah. Dengan demikian, tesis ini akan memberikan wawasan mendalam tentang dinamika komunikasi daring dan pembentukan persona dalam konteks media sosial yang populer ini.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang masalah di atas, masalah pokok dalam penelitian ini adalah referensi persona. Sehingga penelitian ini diharapkan menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Kategori referensi persona pertama apa saja yang ditemukan dari komentar warganet pada berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora yang diunggah oleh akun Instagram Lambe Turah?
- 2) Kategori referensi persona kedua apa saja yang ditemukan dari komentar warganet pada berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora yang diunggah oleh akun Instagram Lambe Turah?
- 3) Bagaimana fungsi dan makna penggunaan referensi persona yang dibangun dalam Instagram Lambe Turah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengidentifikasi kategori referensi persona pertama yang ditemukan dari komentar pada berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora yang diunggah oleh akun Instagram Lambe Turah.
- 2) Untuk mengidentifikasi kategori referensi persona kedua yang ditemukan dari komentar pada berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora yang diunggah oleh akun Instagram Lambe Turah.
- 3) Untuk mengetahui fungsi dan makna penggunaan referesi persona yang dibangun dalam Instagram Lambe Turah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

- 1) Manfaat dari segi teori, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat terhadap perkembangan dan pemahaman tentang ilmu dalam linguistik mengenai referensi persona, agar menambah informasi teori atau konsep dalam bidang linguistik.
- 2) Manfaat dari segi praktis, penelitian memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait penggunaan Bahasa dalam media sosial, khususnya Instagram.
- 3) Manfaat dari segi kebijakan, penelitian ini bisa memberikan referensi bagi praktisi linguistik mengenai referensi persona dalam bidang ilmu linguistik.

### **1.5 Definisi Operasional**

Definisi oprasional merupakan suatu definisi terhadap suatu istilah yang terdapat di dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian yang terkandung dalam judul. Maka yang perlu didefinisikan secara jelas dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Referensi persona yang dimaksud dalam penelitian ini adalah referensi yang mengacu kepada Rizky Billar ataupun Lesti Kejora.
- 2) Komentar yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu berfokus pada komentar warganet dalam unggahan berita pada akun Instagram Lambe Turah yang membahas mengenai KDRT yang dilakukan Rizky Billar kepada Lesti Kejora.
- 3) Lambe Turah merupakan akun Instagram yang memuat foto atau video mengenai berita bahkan gosip yang faktual dan banyak digemari oleh warganet.

## **1.6 Cakupan Penelitian**

Penelitian ini memiliki cakupan penelitian pada beberapa aspek, hal ini supaya tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapun cakupan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan dan difokuskan pada komentar warganet pada unggahan akun Lambe Turah yang berisikan berita tentang KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora.
- 2) Sumber data penelitian berupa komentar lima teratas yang mendapat like terbanyak yang diperoleh dari beberapa unggahan dalam kurun waktu satu bulan yaitu Oktober hingga Desember 2022 serta disesuaikan dan dianalisis dengan teori yang digunakan.
- 3) Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan bentuk referensi persona warganet yang berkomentar pada unggahan berita Lambe Turah mengenai berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora.

## **1.7 Struktur Organisasi Tesis**

Sistematika penulisan tesis ini terdiri atas tiga bab mengikuti standar yang sudah ditentukan. Setiap bab berisi beberapa sub-topik yang memberikan informasi rinci mengenai topik yang dibahas. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pada bab I dipaparkan hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, definisi operasional, batasan penelitian dan struktur organisasi tesis. Adapun latar belakang penelitian berisi penjelasan beberapa masalah yang melatarbelakangi penelitian ini, Alasan peneliti memilih penelitian, dan ulasan penelitian terdahulu. Masalah penelitian terdiri atas identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah.

Pada bab II dipaparkan ihwal landasan teoritis dan penelitian terdahulu yang sejenis yang nantinya akan digunakan dalam penelitian untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena yang ditemukan selama penelitian. Adapun teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu referensi persona dan identitas dalam komunikasi virtual. Kemudian, tinjauan pustaka berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan letak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Pada bab III dipaparkan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, mulai dari desain penelitian, data dan sumber data, teknik penelitian, dan instrumen penelitian.

Pada bab IV dipaparkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai tiap-tiap penjabaran dari rumusan masalah yaitu referensi persona pertama dan kedua yang ditemukan pada komentar warganet pada unggahan berita KDRT Rizky Billar Kepada Lesti Kejora pada laman Instagram Lambe Turah.